

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Resesarch*). Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke subtansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Sehingga selama proses pembelajaran saya akan melihat bagaimana implementasi ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan bahasa anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang akan menjadi subjek yang dilakukan oleh peneliti adalah guru pembimbing ekstrakurikuler baturai pantun dan anak-anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur. Siswa Kelompok B berjumlah 33 anak yang terdiri dari 16 orang anak perempuan dan 17 anak laki-laki.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan bahasa anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian kali ini

1) Implementasi ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjar Masin Timur hal-hal yang perlu diperhatikan :

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan
- c) Evaluasi

2) Data yang berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi implementasi ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan aspek bahasa anak :

- a) Waktu
- b) Guru

- c) Anak
- d) Lingkungan

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini antara lain :

- 1) Data tentang awal berdirinya sekolahan
- 2) Data dari lokasi penelitian
- 3) Visi dan Misi dari sekolahan
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di sekolahan.

2. Sumber Data

Sumber yang diperoleh dalam penelitian adalah berupa informasi di lapangan diantaranya adalah:

- a. Menggunakan *responden*, adalah guru yang membimbing kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun.
- b. Menggunakan *informan*, adalah kepala sekolah dan guru TK nurul ibadah.
- c. Menggunakan dokumentasi, adalah berupa arsip dan catatan yang berisi informasi yang dibutuhkan selama penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan metode wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menadapatkan informasi dari sumber langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara merupakan komunikasi yang melibatkan minimal dua orang, yang bertujuan untuk

memperoleh informasi dari orang yang ditanyai dengan cara mengajukan pertanyaan.³³ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun yang tidak dapat dilakukan melalui pengamatan. Untuk memaksimalkan hasil penelitian, peneliti menggunakan alat rekam atau *tape recorder* saat melakukan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan kegiatan menelaah beberapa catatan lapangan. Analisis data yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan fokus penelitian dan juga saling berhubungan satu dengan yang lain. Penelitian ini mengikuti model *Miles* dan *Huberman* sebagai berikut:³⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan hasil seluruh data dan informasi yang memusatkan perhatian dan penyederhanaan saat dilapangan yang diperoleh secara terus menerus akan data tersebut sehingga menambah ketajaman melalui wawancara dan dokumentasi. Reduksi data berfungsi untuk memastikan dan mengarahkan, membuang data yang tidak sesuai sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Tahap reduksi data diantaranya adalah : (mengetahui tema, membuat ringkasan, menulis memo mengkode). Proses selanjutnya adalah mengumpulkan data lapangan yang

³³Deddy Mulayana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180.

³⁴Sogiono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 90.

sudah tersusun dengan lengkap. Semua catatan yang telah didapat pada lapangan maka akan diberikan pengkodean setiap pembahasan secara berbeda-beda agar nantinya mempermudah pada saat pengumpulan data keseluruhan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan penyusunan informasi yang diperoleh dari survey secara teratur sesuai dengan pembahasan yang telah ditentukan. Penyajian data dilakukan lebih jauh mengenai analisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian dan disusun secara sistematis. Tahap penyajian data diantaranya adalah: mendiskripsikan konteks dalam penelitian, *cheklist matriks*, mendiskripsikan perkembangan antar waktu, matrik tata peran, matriks konsep terklaster, matriks efek dan pengaruh, matriks dinamikan lokasi dan daftar saat Kejadian.

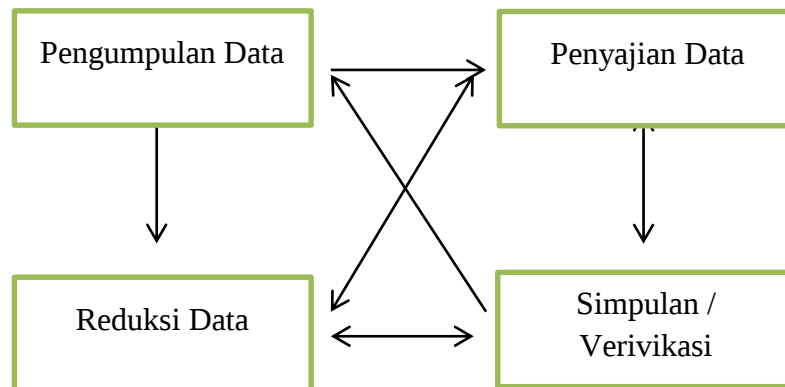
3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi adalah pengumpulan data pokok dan data tinjauan tentang catatan yang didapat di lapangan yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan dan dapat mendukung teori atau penyempurnaan dalam suatu teori.³⁵

Gambar menggunakan model dari Miles dan Huberman untuk mengandalisis data dan hasil penelitian³⁶

³⁵ Licoln, YS (ed), *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill, California: Sage Publications, 1985), h. 289-331.

³⁶ Romadhoni, Fery, "*Pola Komunikasi di Kalangan Pecandu Game*", (eJurnal Ilmu Komunikasi), Vol. 5 No. 1, 2017, h. 235-247.



F. Tentang Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk mengetahui keakuratan data-data yang ada dilapangan. Menurut Emzer berpendapat untuk mengecek data yang berbentuk kualitatif bisa dilakukan dalam tiga cara diantaranya adalah *triangulation*, *member cheking*, dan *auditing*. Menurut Meleong menyatakan memeriksa data dengan menggunakan cara diantaranya adalah: 1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan pengamat 3. Triagulasi 4. Auditing.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pelaksanaan yang dilakukan selama 4 bulan apabila terlewat dalam batas waktu yang ditentukan akan dilakukan sebuah perpanjangan waktu saat di lapangan. Perpanjangan waktu bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat.

2. Ketekunan pengamat

Kegiatan yang dilakukan saat pengamatan dilapangan sehingga dapat menemukan sebuah hal yang baru. Penelitian dilakukan memusatkan pada hal yang tertentu secara bertahap dan terus menerus. Mengamati bagaimana

proses implementasi baturai pantun sesuai dengan fokus tujuan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa data yang telah digunakan dalam suatu penelitian dan juga digunakan untuk menguji penelitian kuantitatif. Sehingga Paton mengikuti beberapa orang yaitu memakai trigulasi adalah memdalam tentang informasi yang dilakukan dalam kurun waktu yang berbeda-beda. trigulasi dilakukan bisa dengan menggunakan diantaranya adalah:

- a. Membandingkan data, hasil wawancara dengan pengamatan yang dilakukan saat dilapangan.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum.
 - c. Membandingkan apa yang terjadi dilapangan dengan apa yang dikatakan oleh orang yang disekitar.
 - d. Membanding pendapat satu orang dengan orang lain dengan berbagai dari latar belakang yang berbeda-beda.
 - e. Membandingka hasil peneliti yang telah mewawancarai dengan dokumentasi yang diperoleh yang saling berkaitan antara keduanya.
- Triangulasi dilakukan saat pelaksanaan penelitian menggunakan pencatatan dengan lengkap.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Kunjungan awal ke lokasi penelitian.

- b. Membuat dan mengajukan desain profosal kepada pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain skripsi penelitian.
 - d. Mengajukan skripsi kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar skripsi setelah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD), yakni melaksanakan wawancara dengan guru sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat didalam instrumen pengumpulan data.
 - c. Melakukan wawancara untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Penyempurnaan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyelesaian
- a. Penyusunan laporan penelitian.

- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.